



PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Didit Darmawan¹, Dewi Nur Aini²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya

Email : dr.diditdarmawan@gmail.com¹, nurainid568@gmail.com²

Corresponding author: Didit Darmawan

DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/pema.v5i1.5534>

ABSTRAK

Perbedaan cara siswa SMP dalam menyerap dan mengolah informasi sering kali terlihat dari variasi capaian nilai yang mereka peroleh di sekolah. Fenomena ini mendorong kajian mengenai gaya belajar sebagai salah satu faktor yang diduga ikut membentuk hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan gaya belajar dengan hasil belajar siswa SMP berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui penelusuran artikel ilmiah yang relevan kemudian dianalisis secara komparatif dan disintesis untuk menemukan kecenderungan hubungan antarvariabel. Hasil kajian menunjukkan bahwa siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik memperlihatkan pola pencapaian yang tidak seragam, terutama ketika proses pembelajaran belum menyesuaikan karakter belajar mereka. Sebaliknya, pembelajaran yang memberi ruang pada variasi cara belajar siswa misalnya penggunaan media visual, penjelasan verbal, dan aktivitas praktik cenderung menghasilkan pemahaman yang lebih stabil serta keterlibatan belajar yang lebih tinggi. Temuan juga menegaskan bahwa gaya belajar bukan faktor tunggal, karena hasil belajar tetap dipengaruhi motivasi, lingkungan keluarga, serta kondisi pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, penyesuaian strategi mengajar terhadap keragaman gaya belajar menjadi salah satu upaya penting untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa SMP.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar, Siswa SMP, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

Differences in how junior high school students absorb and process information are often reflected in the variation in their academic performance. This phenomenon has prompted research into learning styles as one of the factors believed to influence student learning outcomes. This study aims to examine the relationship between learning styles and the academic performance of junior high school students based on the findings of previous research. The method used is a literature review with a descriptive qualitative approach, involving a search for relevant scientific articles, followed by comparative analysis and synthesis to identify trends in the relationships between variables. The results indicate that students with visual, auditory, or kinesthetic learning styles exhibit inconsistent achievement patterns, particularly when the learning process has not been adapted to their learning characteristics. Conversely, instruction that accommodates variations in students' learning styles such as the use of visual media, verbal explanations, and hands on activities tends to yield more stable understanding and higher levels of engagement. The findings also confirm that learning style is not a single factor, as learning outcomes are still influenced by motivation, family environment, and school learning conditions. Thus, adapting teaching strategies to accommodate diverse learning styles is a crucial effort to improve the quality of learning outcomes for junior high school students.

Keywords: Learning Styles, Learning Outcomes, Junior High School Students, Teaching Strategies

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar krusial dalam pembangunan suatu negara. Pada dasarnya, pendidikan merupakan proses pemberian arahan dan bimbingan kepada generasi muda (Lembong et al., 2015). Fokus utamanya adalah menghasilkan lulusan berkualitas dan berkompeten untuk mendukung kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa (Putri et al., 2023). Upaya ini sekaligus menjadi instrumen strategis dalam menggerakkan mobilitas sosial masyarakat, khususnya dalam memperbaiki taraf hidup anak-anak dari latar belakang prasejahtera di kawasan urban (Hartono & Sulisty, 2022). Sesuai Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan berperan mengembangkan sumber daya manusia, membentuk budaya serta karakter bangsa, serta mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang bermanfaat. Pondasi karakter tersebut memegang andil penting dalam mengoptimalkan perkembangan sosio-emosional anak saat mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya (Gani, 2025). Warga negara diharapkan memiliki profil beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, serta bertanggung jawab. Guna mewujudkan profil tersebut, transformasi perilaku yang berkelanjutan perlu dipacu secara intensif melalui kombinasi program edukasi yang terstruktur dan penguatan kesadaran publik (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa esensi tujuan pendidikan adalah menanamkan pemahaman mendalam pada siswa tentang beragam mata pelajaran mulai dari konsep dasar, fakta, teori, hingga aplikasinya—agar mereka mampu berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa (Ismaya et al., 2023). Misi pendidikan juga mencakup pembangunan masa depan masyarakat melalui pendidikan nonformal yang partisipatif dan inklusif melalui pemanfaatan pendidikan nonformal demi mendorong kemajuan sosial yang partisipatif dan inklusif (Warin, 2022).

Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Hasil belajar berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam berbagai situasi (Haqiqi et al., 2024). Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi pembelajaran menjadi agenda mutlak untuk mengukur sejauh mana kompetensi akademik dan ranah afektif siswa telah terbentuk selama program berlangsung (Gunawan et al., 2016). Hasil belajar menjadi tolok ukur penting dalam proses pembelajaran sehingga perlu diperhatikan oleh pendidik dan pengelola lembaga pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Muzayyin & Darmawan, 2025). Penilaian yang komprehensif terhadap capaian ini didasarkan pada pemahaman dasar evaluasi pendidikan yang berfungsi memetakan perkembangan kognitif siswa secara berkala (Hutomo et al., 2012). Melalui sistem evaluasi hasil belajar yang valid dan reliabel, pengelola dapat memperoleh data objektif mengenai efektivitas kurikulum serta kualitas instruksional yang telah diselenggarakan (Darmanto et al., 2014).

Komponen penting dalam proses pembelajaran adalah memahami cara belajar siswa. Guru dapat menerapkan strategi pengajaran yang lebih efektif dengan memahami cara anak-anak belajar (Hariri et al., 2024). Gaya belajar adalah pola individual seseorang dalam menerima dan memahami informasi dari lingkungan belajar (Mudzakkir et al., 2024). Lebih tepatnya, gaya belajar adalah preferensi seseorang dalam memproses pengalaman atau data baru (Nada et al., 2024). Variasi preferensi ini menegaskan pentingnya pengaruh gaya belajar terhadap pencapaian hasil belajar siswa (Nada &

Darmawan, 2025). Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Ramadhan & Darmawan, 2025). Setiap individu memiliki kecenderungan dan preferensi yang unik, termasuk dalam gaya belajar. Variasi gaya belajar ini menyebabkan perbedaan cara siswa dalam memahami informasi, baik dari segi kecepatan maupun kedalaman pemahaman (Juaini et al., 2024).

Salah satu bentuk gaya belajar yang umum dikaji adalah gaya belajar visual. Menurut Putri *et al.* (2019), gaya belajar visual ditandai dengan kecenderungan belajar melalui asosiasi gambar, menyukai keteraturan dan kerapian, serta mengalami kesulitan dalam menerima instruksi verbal. Keberagaman cara penyerapan informasi menuntut penerapan pendekatan pembelajaran multidisiplin yang mampu mengembangkan kompetensi siswa secara seimbang (Hariani et al., 2021). Perbedaan ini kelihatan jelas di akhir proses belajar, lewat capaian hasil belajar mereka (Nurnaifah et al., 2022). Maka dari itu, guru perlu menerapkan pendekatan beragam supaya bisa menjangkau semua gaya belajar siswa (Darmawan, 2023). Penguasaan pada gaya belajar siswa menjadi krusial pada proses pembelajaran karena mampu menolong guru menyesuaikan metode pengajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif (Hariri et al., 2024). Di tingkat pendidikan tinggi, penyesuaian metode ini bertransformasi menjadi penyediaan ruang komunikasi yang inklusif guna menumbuhkan kolaborasi multikultural di lingkungan akademik (Sajjapong et al., 2025). Pendekatan ini diharapkan mampu membawa setiap siswa mencapai prestasi belajar maksimal sekaligus lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pengkondisian tersebut, institusi dapat menjalankan peran pendidikan sosialnya secara optimal dalam membentuk kesadaran global siswa menghadapi tantangan zaman (Hariani & Mardikaningsih, 2022).

Pemahaman yang mendalam tentang proses pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan pengajaran. Variasi gaya belajar siswa dapat memberikan dampak signifikan terhadap capaian akademik. Termasuk faktor-faktor yang terlibat di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Untuk memberikan wawasan kepada sekolah-sekolah, terutama para pendidik serta tenaga pendidik lainnya guna mengatur kegiatan belajar yang mana pendidik sering menghadapi permasalahan mengenai hasil belajar peserta didik, akibatnya studi ini berfokus pada dampak gaya belajar bagi hasil belajar peserta didik. Temuan studi diharap mampu menolong pendidik agar lebih mengerti bagaimana cara untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan gaya belajar peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang sistematis dan terfokus sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Para peneliti dapat memperoleh pengetahuan secara komprehensif dan luas dengan menggunakan pendekatan yang tepat (Darmawan, 2006). Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yang didasarkan pada pendekatan tinjauan pustaka untuk menyelidiki bagaimana gaya belajar memengaruhi hasil belajar siswa. Proses pengumpulan informasi dari buku, jurnal, artikel, dan publikasi lainnya dikenal sebagai tinjauan pustaka. (Subagiya, 2023). Pendekatan studi literatur digunakan dalam penelitian ini sebagai fase awal persiapan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data lapangan melalui literatur daripada

kunjungan lapangan (Darmawan, 2009). Mengenai bagaimana gaya belajar siswa sekolah menengah pertama memengaruhi prestasi akademik mereka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi para pendidik guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian pendidikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Keefektifan proses pendidikan sangat bergantung pada pemahaman yang komprehensif mengenai pola belajar siswa serta hubungannya dengan pencapaian prestasi akademik. Oleh karena itu, kajian terhadap berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar, khususnya gaya belajar peserta didik, menjadi semakin relevan untuk dikaji secara mendalam. Isu mengenai peran gaya belajar dalam meningkatkan capaian belajar telah lama menjadi perhatian dalam bidang pendidikan dan didukung oleh berbagai temuan penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dalam studi ini. Berdasarkan penelusuran literatur melalui Google Scholar, ditemukan delapan artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan erat dengan fokus kajian, sehingga digunakan sebagai dasar dalam proses analisis dan pembahasan lebih lanjut.

1. Agustin (2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* untuk menilai dampak gaya belajar terhadap hasil belajar dalam pendidikan Islam (PAI). Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VII di SMPN 1 Kauman Ponorogo. Dari populasi tersebut, peneliti memilih sampel sebanyak sekitar 115 siswa, menggunakan teknik sampling jenuh untuk menentukan berapa banyak anggota populasi yang dipilih sebagai peserta penelitian. Teknik pengumpulan data pertama dilakukan menggunakan kuesioner yang mengukur gaya belajar guru (lisan, visual, praktis), gaya belajar siswa (visual, auditor, kinestetik), dan hasil belajar PAI (nilai rapor/tes). Validitas Produk Moment dan reliabilitas *Cronbach Alpha* juga dievaluasi. Teknik analisis data meliputi penggunaan garis regresi sederhana untuk efek paralel dan garis regresi berganda untuk efek simultan, serta uji statistik seperti normalitas dan linearitas menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gaya mengajar guru memiliki dampak positif terhadap hasil belajar PAI; (2) gaya belajar siswa memiliki dampak positif terhadap hasil belajar PAI; dan (3) gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa secara simultan memiliki dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Hayati dan Wijayanti (2023)

Tujuan studi guna mengetahui adanya atau tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS secara daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas VII dan VIII sebanyak 274 orang, sementara sampel diambil sebanyak 160 peserta didik menggunakan rumus *simple random sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket, sedangkan teknik analisis data meliputi uji deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPS, dengan koefisien determinasi yang mengindikasikan

pengaruh tinggi, dimana peserta didik berprestasi sangat baik cenderung menggunakan gaya belajar visual.

3. Suparmi et al. (2024)

Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengumpulkan data numerik menggunakan pendekatan *ex post facto* sesuai dengan tujuan studi untuk menentukan dampak digitalisasi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Berlokasi di SMP Kabupaten Magetan. Populasi penelitian terdiri dari 342 siswa, yang meliputi semua mata pelajaran, khususnya manusia. Sampel penelitian terdiri dari 171 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner), hasil penelitian berdasarkan perhitungan dengan SPSS tentang digitalisasi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar di jelaskan bahwa rata-rata. Sehingga bisa dikatakan bahwa digitalisasi pembelajaran, dan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Kesimpulan bahwa ada pengaruh itu dilihat dari nilai signifikan pada data penelitian Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh digitalisasi pembelajaran dan gaya belajar. Nilai signifikan data penelitian menunjukkan adanya pengaruh.

4. Supit et al. (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa serta mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Palu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Palu dengan populasi seluruh siswa dan sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket gaya belajar dengan skala Likert lima tingkat (skor 1-5), wawancara untuk memperdalam data, serta dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik, yaitu uji tanda (*sign test*), untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki variasi gaya belajar, yaitu gaya belajar visual sebanyak 44 siswa, auditori sebanyak 21 siswa, kinestetik sebanyak 41 siswa, visual-auditori sebanyak 4 siswa, visual-kinestetik sebanyak 6 siswa, serta kombinasi gaya belajar lainnya sebanyak 8 siswa. Hasil uji statistik menunjukkan nilai Z sebesar -10,439 dengan nilai signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa di SMP Negeri 3 Kota Palu.

5. Lina et al. (2024)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa dan menggambarkan bagaimana gaya belajar tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Palu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif dan kuantitatif, yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Palu dengan populasi seluruh siswa dan sampel yang diperoleh menggunakan teknik sampling acak sederhana. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner gaya belajar dengan skala Likert lima poin (skor 1-5), wawancara untuk analisis data, dan dokumentasi untuk analisis data hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik, khususnya uji tanda, untuk mengevaluasi hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki berbagai

gaya belajar, termasuk belajar visual (sekitar 44 siswa), belajar auditory (sekitar 21 siswa), belajar kinestetik (sekitar 41 siswa), belajar visual-auditory (sekitar 4 siswa), belajar visual-kinestetik (sekitar 6 siswa), dan belajar kombinasi (sekitar 8 siswa). Dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa di SMP Negeri 3 Kota Palu, karena hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai Z mendekati tingkat signifikansi.

6. Marhennisma dan Yusuf (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak penggunaan model pembelajaran berbasis mind mapping dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bendo. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh 238 siswa kelas VIII, dengan sampel dipilih menggunakan teknik sampling acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi berganda dan regresi sederhana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran mind mapping dan gaya belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas IPS.

7. Muslimah *et al.* (2024)

Penelitian ini bertujuan mengungkap pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika. Studi tersebut menerapkan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif serta inferensial, khususnya analisis kovarian (ANCOVA), dan dilakukan di SMP Negeri 1 Kembang Janggut. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII sebanyak 120 orang, sementara sampel terdiri dari 92 siswa dari tiga kelas yang dipilih melalui teknik cluster random sampling. Pengumpulan data mengandalkan angket untuk mengukur gaya belajar, motivasi, dan ujian dalam bentuk esai. Penelitian ini secara khusus menargetkan pengukuran capaian pembelajaran matematika. Hasil studi menunjukkan bahwa rata-rata skor gaya belajar auditori sama dengan gaya visual, kinestetik, motivasi belajar, serta hasil belajar matematika. Analisis inferensial mengonfirmasi pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi matematika, meskipun gaya belajar tidak menimbulkan perbedaan rata-rata hasil belajar setelah dikontrol oleh variabel motivasi belajar.

8. Febriana dan Ningrum (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi mereka dalam mata pelajaran matematika di SMP IT An Nuqthah, khususnya terkait himpunan. Pendekatan yang dipakai adalah metode kualitatif, dengan pelaksanaan pada siswa kelas VII Sunan Kudus yang melibatkan 36 siswa jumlah ini sekaligus menjadi keseluruhan populasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan lewat angket guna mendeteksi gaya belajar siswa, ditambah tes dan latihan soal untuk menilai hasil belajar matematika. Analisis data kualitatif diterapkan untuk mengonfirmasi hubungan antara gaya belajar dan prestasi belajar siswa. Temuan utama menegaskan bahwa gaya belajar siswa memang memengaruhi hasil belajar matematika pada topik himpunan, oleh karena itu guru perlu

memahami gaya belajar murid sebagai langkah strategis meningkatkan capaian belajar matematika.

Tabel Studi Tentang Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Penulis	Lokasi	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Agustin (2024)	SMPN 1 Kauman Ponorogo	Dampak gaya belajar pada hasil belajar siswa	Gaya belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar.
Hayati dan Wijayanti (2023)	SMP Negeri 14 Yogyakarta	Dampak gaya belajar pada hasil belajar siswa	Hasil belajar dipengaruhi oleh gaya belajar secara signifikan.
Suparmi <i>et al.</i> (2024)	SMP Kabupaten Magetan	Dampak gaya belajar pada hasil belajar siswa	Gaya belajar berpengaruh signifikan pada hasil belajar.
Supit <i>et al.</i> (2023)	SMP X Airmadid	Dampak gaya belajar pada hasil belajar siswa	Gaya belajar berpengaruh pada hasil belajar.
Lina <i>et al.</i> (2024)	SMP Negeri 3 Kota Palu.	Dampak gaya belajar pada hasil belajar	Gaya belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa.
Marhennisma dan Yusuf (2022)	SMP Negri 1 Bendo.	Dampak gaya belajar pada hasil belajar siswa	Gaya belajar pengaruh pada hasil belajar siswa.
Muslimah <i>et al.</i> (2024)	SMP Negeri 1 Kembang Janggut.	Dampak gaya belajar pada hasil belajar siswa	Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh gaya belajar.
Febriana dan Ningrum (2020)	SMP IT An Nuqthah	Dampak gaya belajar pada hasil belajar siswa	Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh gaya belajar.

Pembahasan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang pendidikan, pemahaman mengenai keterkaitan antara prestasi belajar siswa dan gaya belajar menjadi sangat penting. Guru dapat memperoleh wawasan penting dari penelitian yang mengkaji hubungan kedua aspek tersebut. Misalnya, penelitian oleh Putri *et al.* (2019) menyoroti hubungan erat antara capaian akademik matematika dengan gaya belajar serta minat yang beragam, juga antara gaya belajar dan aktivitas belajar dengan prestasi matematika. Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa pendidik dapat menyusun

metode pengajaran lebih efektif dengan mengenali dan mengakomodasi keragaman gaya belajar. Untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa, guru perlu mempertimbangkan gaya belajar siswa dalam perencanaan pembelajaran. Penyesuaian strategi pembelajaran dengan preferensi belajar siswa dapat meningkatkan pemahaman materi, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dipahami berbagai faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Guru dapat menentukan metode pembelajaran yang efektif bagi berbagai tipe peserta didik melalui kajian mengenai gaya belajar. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi dapat memiliki kombinasi tiga gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik). Menurut studi Supit *et al.* (2023), siswa dengan tiga gaya belajar ini umumnya termasuk dalam kategori berprestasi tinggi dan menunjukkan prestasi akademik yang luar biasa. Penelitian Hayati dan Wijayanti (2023) menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sejarah di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan nilai koefisien determinasi. Gaya belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut penelitian sebelumnya. Ketika menggunakan metode pembelajaran visual, aural, dan kinestetik secara bersamaan, hasil belajar rata-rata siswa bervariasi secara signifikan. metode tersebut, menurut penelitian oleh (Azizi *et al.*, 2023). mode belajar tersebut. Hasil ini menekankan betapa pentingnya mengenali dan mengintegrasikan gaya belajar yang berbeda ke dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran terbaik. Siswa dapat mencapai potensi optimalnya melalui penerapan berbagai metode pembelajaran.

Pemahaman yang mendalam tentang cara anak-anak belajar sangat penting untuk pengajaran yang efektif menyerap dan menggunakan informasi. Gaya belajar merupakan komponen krusial dalam hal ini, karena dapat memengaruhi proses belajar secara keseluruhan. Menurut Putra *et al.* (2024), teori gaya belajar menjelaskan cara individu menerima, mengolah, menyimpan, dan menggunakan informasi secara berbeda-beda. Pemahaman guru terhadap preferensi belajar siswa dapat membantu optimalisasi pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik (Hamdiyah *et al.*, 2024). Optimalisasi dukungan ini dapat diakomodasi melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat beserta variasi penerapannya di dalam kelas guna menstimulus respon kognitif siswa (Mardikaningsih, 2014b). Tiap siswa biasanya punya gaya belajar yang khas, dan hal ini justru jadi keuntungan besar dalam proses pendidikan. Demi membentuk lingkungan belajar yang inklusif dan suportif, pendidik wajib mengakui serta menghargai keragaman tersebut. Di samping penataan metode konvensional, pemanfaatan model *blended learning* juga memegang peran strategis dalam mengasah keterampilan berpikir kritis siswa di era digital (Darmawan *et al.*, 2024). Akibatnya, hasil belajar siswa akan meningkat sekaligus mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi ketika strategi yang tepat diterapkan.

Setiap orang memiliki preferensi unik dalam menerima, memproses, dan menyimpan pengetahuan. Bire *et al.* (2014) mengidentifikasi tiga kategori utama gaya belajar: kinestetik, auditif, dan visual. Gaya belajar visual mengandalkan indera penglihatan, auditori mengandalkan pendengaran, sedangkan kinestetik menekankan aktivitas fisik dan pengalaman langsung. Kombinasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik berpengaruh signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa, terutama pada lembaga pendidikan berbasis keagamaan (Mahbubah & Darmawan, 2026). Perbedaan gaya belajar ini menyebabkan perbedaan cara siswa memahami materi pembelajaran.

Namun demikian, efektivitas penyerapan materi ini sering kali masih terkendala oleh adanya disparitas akses pendidikan di negara berkembang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor determinan eksternal (Rojak & Khayru, 2022).

Teori Taksonomi Bloom menurut Benjamin Bloom (1956) merupakan konsep prestasi belajar yang mengacu pada kemampuan yang dikuasai siswa setelah menjalani proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Teori ini menekankan bahwa hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan peserta didik. Nana Sudjana (2019) mendefinisikannya sebagai perubahan perilaku yang menunjukkan penguasaan atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Perubahan tersebut menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Di ranah pendidikan formal, capaian ini biasanya diukur melalui nilai akademik yang menjadi tolok ukur pencapaian tujuan pembelajaran.

Teori Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Susanto (2019) menjelaskan bahwa capaian belajar siswa dipengaruhi oleh dua kategori utama, yakni faktor internal dan eksternal. Klasifikasi ini menjadi dasar penting dalam memetakan seluruh komponen psikologis dan sosiologis yang secara simultan memengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah (Mardikaningsih, 2014a). Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, kecerdasan, serta gaya belajar siswa sendiri. Di sisi lain, faktor eksternal melibatkan lingkungan keluarga, suasana sekolah, plus metode serta media pengajaran yang diterapkan oleh guru. Khususnya, gaya belajar sebagai elemen internal memainkan peran krusial dalam menunjang keberhasilan siswa menangkap dan memahami materi pelajaran.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa guru perlu memahami keragaman gaya belajar siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar visual, auditorif, dan kinestetik dapat membantu meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, serta keterlibatan aktif siswa dalam kelas. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi memungkinkan setiap siswa memperoleh kesempatan belajar sesuai dengan karakteristik dan preferensinya masing-masing. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh kemampuan guru menciptakan pembelajaran yang inklusif dan adaptif. Oleh karena itu, pendidik perlu mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang beragam agar hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat berkembang secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur, gaya belajar siswa SMP menunjukkan keterkaitan yang positif dengan prestasi belajar, meskipun tidak bersifat tunggal atau deterministik. Berbagai penelitian mengindikasikan bahwa preferensi gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik berhubungan dengan variasi capaian akademik pada berbagai mata pelajaran, termasuk ketika siswa memiliki kombinasi lebih dari satu gaya belajar. Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa penyesuaian strategi, metode, dan media pembelajaran oleh guru dapat membantu meningkatkan pemahaman materi, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Namun demikian, gaya belajar bukan satu-satunya faktor penentu hasil belajar, melainkan berinteraksi dengan faktor internal seperti motivasi dan minat belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kondisi sekolah, dan metode pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga mencakup aspek

kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagaimana dijelaskan dalam teori Taksonomi Bloom. Dengan demikian, pemahaman guru terhadap keragaman gaya belajar siswa serta penerapan pembelajaran yang variatif dan adaptif menjadi penting untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa SMP secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y. T. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kauman Ponorogo. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Azizi, A. H., A. A. Ritonga, & Z. Dahlan. (2023). Pengaruh Metode Amtsal dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Negeri Binjai. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 667–680.
- Bire, A. B., U. Geradus, & J. Bire. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(2), 168–174.
- Bloom, B. S. (Ed.). (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I: Cognitive Domain*. David McKay Company, New York.
- Darmanto, D., A. R. Putra, & R. Mardikaningsih. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Darmawan, D. (2006). *Metodelogi Penelitian Sebuah Pengantar*. Metromedia Mandiri Pustaka, Surabaya.
- Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education, Surabaya.
- Darmawan, D. (2023). Enhancing Enhancing Students' learning Interest: The Role of Teacher's Teaching Style and Parental Support at SD Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1343–1352.
- Darmawan, D., R. A. Zahid, & A. S. M. Fajar. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.
- Febriana, V. D., R. C. Ningrum, M. T. A. Aziz, & B. P. Pradja. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Materi Himpunan. *PANDAWA*, 2(3), 396-401.
- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Gunawan, A., R. Mardikaningsih, & R. Yuliana. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Hamdiyah, R., M. Y. M., El-Yunusi, & D, Darmawan. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ikhwan Gresik. *Journal on Education*, 6(4), 21190–21210.
- Haqiqi, M., A. Rofiuddin, & D. Darmawan. (2024). Analisis Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 33–42.
- Hariani, M., & R. Mardikaningsih. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.

- Hariani, M., M. E. Safira, & S. Wahyuni. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hariri, M., E. Masnawati, & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24-33.
- Hartono, R., & B. Sulistyono. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Hayati, F. N., & A. T. Wijayanti. (2023). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Secara Daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta. *Social Studies*, 4(1), 1-23.
- Hutomo, S., D. Akhmal, D. Darmawan, & Y. Yuliana. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.
- Ismaya, B., S. Sutrisno, D. Darmawan, J. Jahroni, & N. Kholis. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247-259.
- Juaini, A., N. D. Aliyah, & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890-1909.
- Lembong, D., S., Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo, Bandung.
- Lina, L., G. B. N. Shamdas, L. Lilies, & H. Mawaddah. (2024). Identifikasi Gaya Belajar Siswa SMP Negeri 3 Kota Palu dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal of Biology Science and Education*, 12(1), 26-31.
- Mahbubah, S. M., & D. Darmawan. (2026). The Influence of Visual, Auditory, and Kinesthetic Learning Styles on Students' Learning Outcomes in Islamic Education-Based Madrasah Ibtidaiyah. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(3), 905-923.
- Mardikaningsih, R. (2014a). Faktor-Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-24.
- Mardikaningsih, R. (2014b). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Marhennisma, R. D. A. P., & S. M. Yusuf. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Mind Mapping dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Matapelajaran IPS Terpadu. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 2(2), 215-226.
- Mudzakkir, M., M. Y. M. El Yunusi, & D. Darmawan. (2024). Hubungan Gaya Mengajar, Motivasi Belajar, dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125-139.
- Muslimah, N., H. Haeruddin, & P. Fendiyanto. (2024). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembang Janggut. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 187-193.
- Muzayyin, M. K., & D. Darmawan. (2025). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Diniyah. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 198-213.
- Nada, Z. Q., & D. Darmawan. (2025). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 496-506.
- Nada, Z. Q., M. Y. M. El-Yunusi, & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Gaya Mengajar, dan Interaksi Sosial terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMP Islam

- Plus Al-Azhar Kota Mojokerto. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 201–208.
- Nurnaifah, I. I., M. Akhfar, & N. Nursyam. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika. *AL-IRSYAD: Journal of Physics Educations*, 1(2), 114.
- Putra, F. P., E. Masnawati, & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337.
- Putri, F. E., F. Amelia, & Y. Gusmania. (2019). Hubungan antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 83–88.
- Putri, N. I., S. I. Sabrina, N. Budiman, & W. T. P. Utami. (2023). Hambatan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Proses Pembelajaran di SD Negeri 3 Brosot. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 5(1), 51–60.
- Ramadhan, A. M., & D. Darmawan. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 901-918.
- Rofiuddin, A. N., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal of Early Childhood and Islamic Education (JOECIE)*, 3(1), 111–127.
- Rojak, J. A., & R. K. Khayru. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.
- Sajjapong, T., M. Irfan, & J. A. Rojak. (2025). Fostering Multicultural Collaboration in Higher Education Through Inclusive Communication. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 6(1), 25–38.
- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Literatur: Pemahaman Konseptual dan Aplikasi Praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304– 318
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suparmi, S., A. Sumarno, K. Karwanto, A. Khamidi, & N. Haroyati. (2024). Pengaruh Digitalisasi dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Kabupaten Magetan. *Journal of Education Research*, 5(2), 2396–2402.
- Supit, D., E. M. M. L. Melianti, & N. J. Tumbel. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183-188.